

LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI BERBASIS *PLATFORM* DIGITAL BAGI GURU SMA SE-KOTA PONTIANAK DAN KABUPATEN KUBU RAYA

Erwin Febriansyah^{*1}, Muliawati², Hilfa Mora Marito Nasution³, Teddy Rianto L Gaol⁴, Sy Ilham Zultami⁵, Callysta Angelica Lijanto⁶, Khaaiz Zulaal Fadlila⁷, Laazuardi Nazie⁸, Valentino Chandra Winata⁹

erwinfebriansyah@gmail.com^{*1}, muliawati@univ.satu.ac.id²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Satu, Indonesia

Received: 14 Januari 2026 Revised: 21 April 2026 Accepted: 21 April 2026 Published: 30 April 2026

Abstrak

Kegiatan literasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis platform digital merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara efektif di era digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2026 di Satu University dengan melibatkan guru-guru SMA negeri dan swasta di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Peserta yang hadir berasal dari berbagai sekolah, di antaranya SMA Imanuel, SMA Paulus, SMA Bina Mulia, dan SMA Negeri 04. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta simulasi penggunaan platform digital dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan, khususnya dalam perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, serta pemanfaatan aplikasi digital untuk monitoring keuangan. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan guru sebagai agen literasi keuangan, yang diharapkan dapat ditransfer kepada peserta didik di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *literasi keuangan, keuangan pribadi, platform digital, guru SMA*

Abstract

A digital platform-based personal financial management literacy activity is an effort to improve individuals' understanding and skills in managing finances effectively in the digital era. This activity was held on February 26, 2026, at Satu University, involving public and private high school teachers in Pontianak City and Kubu Raya Regency. Participants came from various schools, including Imanuel High School, Paulus High School, Bina Mulia High School, and State High School 04. The activity's implementation methods included material delivery, interactive discussions, and simulations of using digital platforms for personal financial management. The results showed an increase in participants' understanding of financial management, particularly in budget planning, financial recording, and the use of digital applications for financial monitoring. This activity had a positive impact on increasing teachers' awareness and skills as agents of financial literacy, which is expected to be transferred to students in the school environment.

Keywords: financial literacy, personal finance, digital platform, high school teachers

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Saat ini, berbagai platform digital telah tersedia untuk membantu individu dalam merencanakan, mencatat, dan mengontrol keuangan secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat, termasuk tenaga pendidik, masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan teknologi tersebut dapat dilakukan secara optimal.

Guru sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam menanamkan pemahaman literasi keuangan kepada generasi muda. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang penting. Dengan memiliki pemahaman yang baik, guru tidak hanya mampu mengelola keuangan secara mandiri, tetapi juga dapat mengedukasi siswa dalam membangun perilaku keuangan yang sehat.

Kegiatan serupa sebelumnya telah dilakukan oleh Susanti (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis praktik mampu meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pencatatan transaksi sederhana. Selain itu, penelitian oleh Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell (2014) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal ini juga diperkuat oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan literasi keuangan yang efektif perlu mengintegrasikan pendekatan praktis dan kontekstual agar dapat mengubah perilaku keuangan masyarakat.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (2022) juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan yang dilaksanakan di Satu University pada tanggal 26 Februari 2026, yaitu memberikan pemahaman kepada guru SMA di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya mengenai pengelolaan keuangan pribadi berbasis platform digital. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, serta simulasi penggunaan aplikasi keuangan digital yang memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola keuangan sekaligus mentransfer pengetahuan tersebut kepada peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan kegiatan literasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis platform digital bagi guru SMA di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola keuangan pribadi dengan memanfaatkan teknologi digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2026 di Satu University dengan melibatkan guru SMA negeri dan swasta di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar literasi keuangan, pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, serta pengenalan platform digital dalam pengelolaan keuangan.

Diskusi Interaktif

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan keuangan yang sering dihadapi serta berbagi pengalaman dalam mengelola keuangan.

Simulasi dan Praktik

Peserta melakukan praktik langsung penggunaan platform/aplikasi digital untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan pribadi. Peserta kegiatan berasal dari berbagai sekolah, di antaranya SMA Imanuel, SMA Paulus, SMA Bina Mulia, dan SMA Negeri 04.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi melalui ceramah interaktif mengenai konsep literasi keuangan dan akuntansi dasar, dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk menguatkan pemahaman, serta praktik simulasi pencatatan transaksi sederhana agar siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Selama pelaksanaan, dilakukan pengumpulan data berupa dokumentasi foto, video, dan catatan proses kegiatan. Pemantauan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan dan dapat menyesuaikan apabila terjadi perubahan kondisi di lapangan.

Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan menilai ketercapaian tujuan kegiatan. Analisis hasil dilakukan melalui perbandingan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan instrumen evaluasi sederhana. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya antusiasme serta kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep literasi keuangan dan melakukan pencatatan transaksi. Selain itu, refleksi dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengidentifikasi pembelajaran selama proses kegiatan, termasuk perbaikan metode yang dapat digunakan pada kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum secara optimal memanfaatkan platform digital dalam pengelolaan keuangan pribadi. Banyak peserta yang masih menggunakan metode manual atau bahkan belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terkait:

1. pentingnya perencanaan keuangan
2. pengelolaan anggaran (*budgeting*)
3. pencatatan arus kas
4. pemanfaatan aplikasi digital untuk monitoring keuangan

Dalam sesi simulasi, peserta mampu menggunakan platform digital untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menyusun anggaran sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Selain itu, diskusi interaktif memperlihatkan bahwa guru memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya literasi keuangan, baik untuk diri sendiri maupun untuk ditransfer kepada siswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada individu peserta, tetapi juga berpotensi memberikan efek berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Gambar 1. Bukti-Bukti Dokumentasi Pengabdian TIM PKM



Gambar 2. Literasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Platform



Gambar 3. Presensi kehadiran peserta

No	Nama Lengkap	Asal Sekolah
1	IIS MULYATI, S. Pd, M. Pd	MAN 1 Pontianak
2	Lailan Fitriani	SMKN 3 PONTIANAK
3	Ahmad Musthafa	MAN 1 Pontianak
4	Diah Karyati Susantio	SMAN 3 Pontianak
5	Murtiwi Aprilia	SMAN 3 Pontianak
6	Fetandralia Medita S	SMK Kristen Immanuel Pontianak
7	Serillus Albino	SMK Kristen Immanuel Pontianak
8	FRANSISKA EKA SEPDELARIA, S.Pd.	SMA SANTO FRANSISKUS ASISI PONTIANAK
9	Achmad Mupahir SPdI	SMA Muhammadiyah 1 ptk
10	Maria Rasti Tani,S.Pd	SMAS Maranatha Pontianak
11	Al Marhayanti, M.Pd	SMAN 4 Pontianak
12	Willy	SMA Gembala Baik
13	Hermawan Susanto, S.Pd., Gr.	SMA Bina Mulia
14	Priskila	SMA Bina Mulia
15	Sultan Al Faisal	SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
16	Livina Devi Simangunsong	SMAS Maranatha Pontianak
17	Delima Siagian S.Pd	SMzk Negeri 1 Pontianak
18	Meiriza Krisanta Lipa Langoday	SMA Gembala Baik
19	NENENG RIANASARI	SMA NEGERI 4 PONTIANAK
20	Reni Julianti, S.Pd	SMK Negeri 1 Pontianak
21	Trisnia Pratiwi	SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya
22	Rezenia Ferdiniawan	SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya
23	Muhammad Ibnu Syina	SMA Katolik Santu Petrus Pontianak
24	Harga	SMA Santu Petrus
25	Lidya Andap	SMA 5
26	Bernicha Sita Sherlina Yulira, S. Pd	SMAN 01 Pontianak
27	Irmir Nur Octavianti	SMAIT Al Fityan
28	Fatmawati	SMAN 1 Pontianak
29	Farahimana	SMA N 11 Pontianak
30	Ratini	SMAIT AL-FITYAN
31	Nuniek Hilyati fajriana	SMA N 11 Pontianak
32	Azliatul Jannah, S.Pd	SMA Islam Bawari
33	Chandra Rahayu,S.Pd	SMKS LKIA PONTIANAK
34	SYARIFAH NADHILAH SALIM ALQADRIE, S.Pd	SMK LKIA PONTIANAK
35	Annisa	SMA Islam Bawari
36	Annisa	SMA Islam Bawari
37	SUSIANTI	SMA N. 8 Pontianak
38	Dahlia Susanti S.Pd	SMA N 2 Pontianak
39	DIAN PURNAMA SARI	SMA N 2 Pontianak

KESIMPULAN

Kegiatan literasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis platform digital bagi guru SMA di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, khususnya dalam perencanaan, pencatatan, dan pemanfaatan platform digital. Kegiatan ini juga memperkuat peran guru sebagai agen literasi keuangan di lingkungan sekolah.

Sebagai saran, kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas materi pada topik manajemen keuangan digital, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, serta pelatihan pengelolaan anggaran pribadi yang lebih kompleks.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Satu University yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru SMA negeri dan swasta di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, termasuk perwakilan dari SMA Imanuel, SMA Paulus, SMA Bina Mulia, dan SMA Negeri 04.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, D. J. (2003). Earnings persistence and accrual anomaly (Working paper). University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Chan, K., Chan, L., Jegadeesh, N., & Lakonishok, J. (2004). Earnings quality and stock returns (Working paper). University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Daidj, N. (2023). The digital transformation of auditing and the evolution of the internal audit. Third Avenue.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). Managerial accounting (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hall, J. A. (2016). Information technology auditing (4th ed.). Cengage Learning.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing (NBER Working Paper No. 17078). National Bureau of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/w17078>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Financial literacy: Implications for retirement security and the financial marketplace. Oxford University Press.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan. OJK.
- Otero, A. R. (2019). Information technology control and audit. CRC Press.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2018). How well do women do when it comes to financial literacy? Proposition of an indicator and analysis of gender differences. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 17, 28–41. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.12.005>
- PricewaterhouseCoopers. (2019). Financial literacy among Generation Z and millennials. <https://www.pwc.com>
- Susanti, E. (2022). Peningkatan literasi keuangan siswa melalui pelatihan pencatatan keuangan sederhana. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 5(2), 134–145.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). Financial accounting (10th ed.). Wiley.